

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko likuiditas dan risiko kredit terhadap *yield spread* obligasi perusahaan di Indonesia pada saat sebelum dan sesudah krisis *subprime*. Penelitian ini terbagi ke dalam tiga periode yaitu periode 2007-2010, periode sebelum krisis (2007-2008), dan periode sesudah krisis (2009-2010).

Risiko likuiditas diukur menggunakan *maturity*, *turnover*, dan *cash over asset*. Risiko kredit diukur menggunakan kupon, rating, dan *leverage*. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat pengaruh lembaga keuangan sebagai variabel *dummy* terhadap *yield spread* pada masing-masing periode. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) pada masing-masing periode.

Hasil yang diperoleh dari hasil regresi data panel pada periode 2007-2010 terdapat dua variabel yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *yield spread* yaitu kupon dan rating, sedangkan variabel lainnya tidak signifikan. Hasil yang diperoleh dari hasil regresi data panel pada periode sebelum krisis yaitu *cash over asset* dan kupon memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *yield spread* dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *yield spread*. Hasil yang diperoleh dari hasil regresi data panel pada periode sesudah krisis yaitu *maturity*, *cash over asset*, kupon, dan rating berpengaruh positif signifikan terhadap *yield spread*.

Kata kunci: Risiko likuiditas, risiko kredit, *yield spread*, krisis.